



MAKNA LEKSICAL PADA LIRIK LAGU “PENJAGA HATI” KARYA NADHIF BASALAMAH

Sopianah¹, Desma Yuliadi Saputra², Rina Andriani³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa

E-mail: : sopianah30@gmail.com

ABSTRAK

Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi bahasa yang mengandung makna melalui pilihan kata yang digunakan. Lagu “*Penjaga Hati*” karya Nadhif Basalamah menarik untuk dikaji karena liriknya sederhana namun memiliki makna yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna leksikal yang terdapat dalam lirik lagu “*Penjaga Hati*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semantik. Data berupa kata dan frasa dalam lirik lagu yang dianalisis berdasarkan makna leksikalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal dalam lirik lagu “*Penjaga Hati*” merepresentasikan perasaan cinta, kesetiaan, dan ketulusan, serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian semantik, khususnya analisis makna leksikal pada lirik lagu.

Kata Kunci: Semantik, makna leksikal, lirik lagu

ABSTRACT

Song lyrics are a form of linguistic expression that conveys meaning through the choice of words used. The song "Penjaga Hati" by Nadhif Basalamah is interesting to study because the lyrics are simple but have a strong meaning. This study aims to analyze the lexical meaning contained in the lyrics of the song "Penjaga Hati". This study uses a descriptive qualitative approach with a semantic analysis method. Data in the form of words and phrases in the song lyrics are analyzed based on their lexical meaning. The results of the study indicate that the lexical meaning in the lyrics of the song "Penjaga Hati" represents feelings of love, loyalty, and sincerity, and strengthens the message the songwriter wants to convey. This study is expected to add to semantic studies, especially the analysis of lexical meaning in song lyrics.

Keywords: Semantics, lexical meaning, song lyrics

PENDAHULUAN

Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memadukan unsur musikal dan bahasa sebagai media penyampaian pesan. Dalam sebuah lagu, lirik memiliki peran penting karena menjadi sarana utama dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman penciptanya. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu tidak hanya bertujuan untuk menciptakan keindahan bunyi, tetapi juga untuk menyampaikan makna yang dapat dipahami dan dirasakan oleh pendengar. Oleh karena itu, lirik lagu dapat dikaji secara linguistik, khususnya melalui kajian semantik untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Fenomena berkembangnya industri musik Indonesia menunjukkan bahwa lagu-lagu dengan lirik sederhana namun bermakna mendalam semakin diminati oleh masyarakat. Salah satu lagu yang mendapat perhatian luas adalah “*Penjaga Hati*” karya Nadhif Basalamah. Lagu ini dikenal dengan lirik yang mudah dipahami dan emosional,

sehingga mampu membangun keterikatan dengan pendengar dari berbagai kalangan. Popularitas lagu tersebut menunjukkan bahwa pemilihan kata dalam lirik memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan cinta, kesetiaan, dan ketulusan. Namun, pemaknaan lirik oleh pendengar sering kali bersifat subjektif dan intuitif tanpa didasarkan pada analisis bahasa yang mendalam.

Permasalahan yang muncul adalah kurangnya pemahaman secara sistematis terhadap makna kata yang digunakan dalam lirik lagu. Pendengar umumnya menafsirkan lirik berdasarkan perasaan dan pengalaman pribadi, sehingga makna yang sesungguhnya terkandung dalam kata-kata tersebut tidak selalu dipahami secara objektif. Padahal, setiap kata dalam lirik lagu memiliki makna leksikal yang dapat dianalisis berdasarkan makna kamus dan konteks penggunaannya. Tanpa kajian semantik, pesan yang disampaikan melalui lirik lagu berpotensi mengalami pergeseran atau penyederhanaan makna.

Sejauh ini, penelitian mengenai lirik lagu banyak difokuskan pada analisis makna konotatif, gaya bahasa, metafora, atau nilai moral yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas makna leksikal sebagai dasar pemaknaan bahasa dalam lirik lagu masih relatif terbatas, khususnya pada lagu-lagu populer Indonesia kontemporer. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian berupa kurangnya analisis semantik yang menitikberatkan pada makna leksikal dalam lirik lagu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna leksikal dalam lirik lagu "*Penjaga Hati*" karya Nadhif Basalamah guna memberikan pemahaman yang lebih objektif dan mendalam terhadap makna bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian semantik untuk menganalisis makna leksikal dalam lirik lagu "*Penjaga Hati*" karya Nadhif Basalamah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemaknaan bahasa yang digunakan dalam lirik lagu. Objek penelitian adalah lirik lagu "*Penjaga Hati*", sedangkan data penelitian berupa kata dan frasa yang mengandung makna leksikal. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan unsur-unsur bahasa yang terdapat dalam lirik lagu. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi makna leksikal berdasarkan makna kamus serta konteks kebahasaan, kemudian mendeskripsikan makna tersebut secara sistematis untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam lirik lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengkaji makna leksikal dalam lirik lagu "*Penjaga Hati*" karya Nadhif Basalamah dengan menelaah makna kata dan frasa berdasarkan makna dasarnya (denotatif) sebagaimana tercantum dalam kamus, serta hubungannya dengan konteks lirik lagu secara keseluruhan. Analisis makna leksikal dilakukan untuk mengetahui bagaimana pilihan kata membentuk pesan cinta, kesetiaan, dan komitmen yang disampaikan dalam lagu.

Makna Leksikal pada Penggambaran Sosok yang Dicintai

Pada lirik "*Tak sadar ku temukan / Temukan wanita rupawan yang sadarkan*", kata temukan secara leksikal bermakna 'berhasil menjumpai atau memperoleh sesuatu yang dicari'. Kata rupawan bermakna 'cantik atau elok rupa parasnya'. Secara leksikal, frasa

ini menggambarkan penemuan sosok perempuan yang memiliki daya tarik fisik dan emosional.

Larik "*Dia seorang tiada lain tiada bukan / Hanya dia*" mengandung penegasan makna leksikal kata **hanya**, yang berarti 'tidak ada yang lain'. Kata ini mempertegas bahwa sosok yang dimaksud bersifat tunggal dan istimewa bagi tokoh aku dalam lagu.

Makna Leksikal pada Ungkapan Kenyamanan dan Pemahaman

Pada larik "*Dia buatku nyaman / Dalam hangat pelukan*", kata **nyaman** secara leksikal berarti 'merasa aman, tenteram, dan tidak terganggu'. Kata **hangat** bermakna 'memiliki suhu yang tidak dingin', yang dalam konteks ini menggambarkan keakraban dan kasih sayang. Sementara itu, kata **pelukan** bermakna 'rangkulan dengan kedua tangan'. Secara leksikal, rangkaian kata ini menunjukkan perasaan aman dan kedekatan emosional.

Larik "*Dia perasa yang mengerti yang kurasa*" memuat kata **mengerti** yang bermakna 'memahami'. Makna leksikal ini menunjukkan adanya kesamaan perasaan dan empati antara dua individu dalam hubungan tersebut.

Makna Leksikal pada Ungkapan Kesungguhan dan Pengorbanan

Pada larik "*Kan ku arungi tujuh laut samudra / Kan ku daki pegunungan himalaya*", kata **arungi** bermakna 'menyusuri atau melewati', sedangkan **daki** bermakna 'menaiki atau mendaki'. **Laut samudra** secara leksikal berarti 'lautan yang sangat luas', dan **pegunungan himalaya** merujuk pada rangkaian pegunungan tertinggi di dunia. Makna leksikal kata-kata ini menunjukkan tindakan berat dan penuh usaha, yang menggambarkan kesungguhan dan pengorbanan.

Larik "*Apapun kan ku lakukan tuk dirimu sayang*" mengandung kata **apapun** yang bermakna 'segala sesuatu tanpa pengecualian'. Makna ini menegaskan komitmen dan kesediaan tokoh aku untuk melakukan segala hal demi orang yang dicintai.

Makna Leksikal pada Simbol Kesetiaan dan Komitmen

Frasa "*Oh penjaga hati*" dan "*Oh penjaga hatiku*" memuat kata **penjaga** yang secara leksikal berarti 'orang yang menjaga atau melindungi', serta **hati** yang bermakna 'organ tubuh manusia' namun secara leksikal sering digunakan untuk menyebut pusat perasaan. Gabungan kata ini secara leksikal menggambarkan sosok yang menjaga perasaan dan cinta tokoh aku.

Pada larik "*Janji ku tak kan ku lepas*", kata **janji** bermakna 'pernyataan kesediaan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu'. Kata **selamanya** bermakna 'untuk waktu yang tidak terbatas'. Makna leksikal ini menegaskan komitmen jangka panjang dan kesetiaan yang ingin disampaikan dalam lagu.

eseluruhan Makna Leksikal dalam Lirik Lagu

Secara keseluruhan, makna leksikal dalam lirik lagu "*Penjaga Hati*" didominasi oleh kata-kata bermakna dasar yang berkaitan dengan perasaan cinta, kenyamanan, pengorbanan, dan kesetiaan. Pemilihan diksi yang sederhana dan mudah dipahami memperjelas pesan lagu tanpa perlu penafsiran yang rumit. Makna leksikal tersebut berperan penting dalam membangun emosi dan menyampaikan pesan romantis yang kuat kepada pendengar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu "*Penjaga Hati*" karya Nadhif Basalamah mengandung makna leksikal yang kuat dan jelas dalam merepresentasikan perasaan cinta, kenyamanan, kesetiaan, dan komitmen.

Setiap kata dan frasa dalam lirik lagu memiliki makna dasar yang mudah dipahami dan berkontribusi dalam membangun pesan lagu secara utuh.

Makna leksikal yang muncul didominasi oleh diksi yang bersifat sederhana dan denotatif, seperti kata yang menggambarkan penemuan, kenyamanan, pengorbanan, serta janji kesetiaan. Pemilihan kata tersebut memperjelas maksud pencipta lagu tanpa menimbulkan ambiguitas, sehingga pesan emosional lagu dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Dengan demikian, analisis makna leksikal dalam lirik lagu *“Penjaga Hati”* menunjukkan bahwa kesederhanaan bahasa mampu menyampaikan makna yang mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian semantik, khususnya dalam analisis makna leksikal pada lirik lagu, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang linguistik dan sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, F. R., Humairah, F. R., & Fatmawati, F. (2025). RAGAM MAKNA SEMANTIK PADA LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL PRIADI. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, 2(3), 144-149.
- Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. umsu press.
- Hermandra, H., Marisya, M., & Nabillah, N. (2024). Kajian semantik: Implementasi makna kiasan pada lagu “Sorai” karya Nadin Amizah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3216-3226.
- Saifullah, A. R. (2021). *Semantik dan dinamika pergulatan makna*. Bumi Aksara.
- Syaira, M. Z., & Hermandra, H. (2024). Analisis Gaya Bahasa Satire Pada Lirik Lagu “Kami Belum Tentu” Karya Grup Band Feast Kajian Semantik Kognitif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 157-164.